

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PEMBENTUKAN KELOMPOK USAHA BINAAN ANGGOTA KOPERASI CREDIT UNION SUMBER SEJAHTERA TEMPAT PELAYANAN SUMBER KASIH BANJARMASIN

Isra UI Huda¹, Melania², Rifqi Amrulloh³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Pancasetia Banjarmasin, Indonesia

E-mail: israulhuda83@gmail.com, melaniasjchrani@yahoo.com, rifqiamrulloh84@gmail.com

Abstrak

Kata Kunci:

Sedekah, Pekerja
Keras di Jalan, PKM,
Universitas Mitra
Bangsa, Gemma
Insani.

Artikel ini membahas kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang diselenggarakan oleh dosen Universitas Mitra Bangsa (UMIBA) bekerja sama dengan Lembaga Gemma Insani Indonesia. Program ini bertujuan untuk memberikan bantuan berupa sedekah kepada pekerja keras di jalan, seperti pedagang keliling, pengemudi ojek, dan tukang parkir, yang seringkali terpinggirkan dari perhatian sosial. Kegiatan ini tidak hanya memberikan bantuan material tetapi juga berfokus pada memberikan motivasi spiritual dan dukungan emosional kepada para penerima sedekah. Artikel ini juga mengevaluasi dampak program terhadap kesejahteraan para pekerja keras di jalan dan memberikan rekomendasi untuk peningkatan program serupa di masa depan.

Abstract

Keywords:

Charity, Hard-
Working Street
Workers, Community
Service (PKM),
Universitas Mitra
Bangsa, Gemma
Insani.

This article discusses a Community Service (PKM) activity organized by lecturers from Universitas Mitra Bangsa (UMIBA) in collaboration with the Gemma Insani Indonesia Foundation. The program aims to provide charitable assistance to hard-working individuals on the streets, such as street vendors, motorcycle taxi drivers, and parking attendants, who are often marginalized from social attention. This activity not only provides material aid but also focuses on offering spiritual motivation and emotional support to the recipients. The article further evaluates the program's impact on the well-being of street workers and offers recommendations for improving similar programs in the future.



This is an open access article under the CC BY License
(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

PENDAHULUAN

Lokakarya Pemberdayaan ke-8 yang diselenggarakan mulai tanggal 8 hingga 11 Juni 2024 di Rumah Retret Panti Semedi, Jalan Veteran No. 16, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah, resmi dibuka. Mengusung tema "Implementasi Pemberdayaan Dalam Mendorong Pertumbuhan

Kredit Beredar dan Menurunkan Tingkat Kredit Lalai," acara ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman tentang pentingnya pemberdayaan bagi anggota dalam meningkatkan piutang beredar dan mengurangi piutang lalai. Dengan demikian, diharapkan Credit Union (CU) dapat berperan dalam meningkatkan kualitas hidup para anggotanya.

Dalam sambutan selamat datangnya, Romo Sumarwan, SJ, Ketua Pengurus CU Kridha Rahardja, menyampaikan apresiasi mendalam kepada para peserta yang hadir. Ia menyatakan bahwa CU Kridha Rahardja merasa terhormat menjadi tuan rumah dalam lokakarya ini, bukan karena kegiatan pemberdayaan di CU Kridha Rahardja telah berjalan dengan baik, tetapi justru dengan menjadi tuan rumah, CU berharap dapat belajar dari CU primer lainnya. Romo Sumarwan menekankan pentingnya kolaborasi dan berbagi pengetahuan di antara CU primer dalam rangka meningkatkan kualitas pengelolaan kredit dan mengurangi tingkat kredit lalai. Ia mengajak seluruh peserta untuk belajar bersama, berbagi pengalaman, serta strategi sukses yang telah diterapkan di masing-masing CU.

Anton Sera' Sima, SIP, Wakil Ketua Pengurus PUSKOPCUINA, dalam sambutannya menegaskan bahwa tujuan dari lokakarya ini adalah untuk mengevaluasi dampak dari aktivitas pemberdayaan yang telah dilakukan oleh CU Primer dalam gerakan PUSKOPCUINA. Anton menjelaskan bahwa sejak tahun 2014, dalam lokakarya pemberdayaan yang diadakan di Toraja, telah ditetapkan standar konsep dan kegiatan pemberdayaan. Banyak penyesuaian telah dilakukan terkait dengan pemberdayaan ini, sehingga diperlukan evaluasi bersama untuk menemukan solusi atas masalah atau kendala yang dihadapi dalam memberdayakan anggota.

Lokakarya ini dihadiri oleh 56 peserta dari 32 CU primer anggota PUSKOPCUINA, dan difasilitasi oleh Anton sendiri. Dalam paparan awalnya, ia mengulas konsep pemberdayaan di PUSKOPCUINA, menyoroti kekhasan gerakan CU dalam jejaring PUSKOPCUINA yang menekankan pemberdayaan anggota melalui komunitas teritori atau Kelompok Usaha Binaan (KUBn). Menurut Anton, tujuan CU bukan hanya sekadar memberikan pinjaman kepada anggotanya, tetapi juga mendorong anggota untuk mengontrol penggunaan uangnya serta meningkatkan kualitas hidup, baik dari sisi fisik, moral, maupun spiritual. Hal ini, katanya, bukan hanya pandangannya, tetapi juga pemikiran dari F.W. Raiffeisen. Anton menambahkan bahwa jika ada CU yang tidak melakukan pemberdayaan kepada anggotanya, maka CU tersebut hanya "mirip CU."

Pemberdayaan yang efektif akan mampu mendorong pertumbuhan piutang beredar sekaligus menekan kredit lalai di CU. Hal ini telah terbukti dalam praktik beberapa CU yang menerapkannya, seperti CU Sauan Sibarrung. Berdasarkan penelitian Supriharyanti dkk (2023), ditemukan bahwa CU Primer yang menjalankan kegiatan pemberdayaan, khususnya melalui pengembangan KUBn yang didampingi relawan, meski tidak secara langsung mempengaruhi piutang beredar, dapat meningkatkan pinjaman produktif dan menarik peminjam baru.

Pada hari ketiga lokakarya, para peserta akan melakukan studi lapangan ke KUBn CU Kridha Rahardja di TP Wedi untuk menyaksikan praktik terbaik yang bisa diadaptasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing CU. Lokakarya ini diharapkan bukan hanya sebagai ajang berbagi pengetahuan, tetapi juga sebagai wadah untuk membangun jaringan antar CU di seluruh

Indonesia, menciptakan sinergi dalam mencapai tujuan bersama untuk pemberdayaan ekonomi komunitas.

Dalam konteks ini, muncul pertanyaan utama mengenai bagaimana Koperasi Credit Union Sumber Sejahtera dapat menumbuhkembangkan Kelompok Usaha Binaan (KUBn) di seluruh kantor cabangnya. Kegiatan pengabdian ini bertujuan agar KUBn di Koperasi Credit Union Sumber Sejahtera, khususnya di Kantor Sumber Kasih Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan, dapat terbentuk.

Adapun manfaat yang diharapkan dari kegiatan pengabdian ini meliputi terpilihnya struktur pengurus kelompok yang terdiri dari ketua, sekretaris, dan bendahara, pembentukan nama kelompok, serta penandatanganan berita acara pendirian Kelompok Binaan Usaha Anggota. Dengan terwujudnya langkah-langkah ini, diharapkan KUBn dapat berfungsi optimal sebagai sarana pemberdayaan yang berdampak pada kualitas hidup anggota..

METODE PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, sasaran utama adalah anggota Koperasi Credit Union Sumber Sejahtera yang berada di Kantor Sumber Kasih Banjarmasin, khususnya di wilayah Desa Pinang Habang, Kecamatan Wanaraya, Kabupaten Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan.

Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk Kelompok Usaha Binaan (KUBn) bagi anggota, dan dilakukan melalui beberapa tahapan utama. Tahapan pertama adalah pemaparan Manual Operasional (MO) Pemberdayaan yang berfungsi sebagai panduan dasar bagi anggota dalam mengelola kelompok usaha mereka. Selanjutnya, dilakukan pemilihan struktur kepengurusan kelompok, yang meliputi pemilihan ketua, bendahara, dan sekretaris kelompok, agar kelompok tersebut memiliki tata kelola yang baik. Setelah itu, kelompok yang dibentuk menetapkan nama yang mencerminkan identitas dan tujuan bersama mereka. Untuk memperkuat legalitas dan komitmen, ditandatangani berita acara pembentukan kelompok sebagai tanda dimulainya operasional KUBn secara resmi.

Kegiatan ini dilaksanakan di lokasi Desa Pinang Habang, Kecamatan Wanaraya, Kabupaten Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan. Pelaksanaannya dijadwalkan selama satu hari penuh, yaitu pada hari Rabu, tanggal 25 September 2024.

Tabel 2.1
Jadwal Susunan Acara

Minggu, 25 September 2024	
13.30 – 14.00Wita	Persiapan
	1. Regristasi Pesertadan Tamu Undangan
14.00 – 14.15 Wita	UPACARA PEMBUKAAN
	1. Do'a
	2. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya
	3. Sambutan Ketua Pengurus CU SUTERA

14.15 – 14.45 Wita	PEMAPARAN
	1. MO Pemberdayaan
14.45 – 15.30 Wita	PEMILIHAN KETUA , BENDAHARA & SEKRETARIS KELOMPOK
	1. Pemilihan Ketua Kelompok
	2. Pemilihan bendahara kelompok
	3. Pemilihan Sekretaris kelompok
	4. Penetapan Nama kelompok
	5. Sambutan Ketua Terpilih
15.30 – 16.00 Wita	PENUTUPAN
	1. Penandatanganan Berita Acara Pembentukan Kelompok
	2. Do'a
	3. Foto bersama

HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Peserta

Jumlah peserta yang hadir di kegiatan ini sebanyak 12 orang. Peserta yang hadir dari beberapa unsur, diantaranya:

1. Pengawas Koperasi Credit Union Sumber Sejahtera
2. Manajer Koperasi Credit Union Sumber Sejahtera
3. Pamutik Koperasi Credit Union Sumber Sejahtera
4. Pegawai/staf Koperasi Credit Union Sumber Sejahtera TP. Sumber Kasih Banjarmasin
5. Anggota Koperasi Credit Union Sumber Sejahtera TP. Sumber Kasih Banjarmasin

Media

Pelaksanaan kegiatan dengan menggunakan berbagai fasilitas yang dapat menunjang kesuksesan kegiatan ini, seperti modul PPT MO Pemberdayaan, laptop, LCD Proyektor, papan tulis, spidol, kertas plano dan buku – buku, meja, dan kursi.

Panitia dan Nara Sumber

Panitia dan Nara Sumber untuk kegiatan ini total sebanyak 5 orang, yang merupakan bagian dari tim yang melaksanakan kegiatan utama.

Evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah kegiatan selesai sebagai masukan bagi kegiatan serupa yang akan dilaksanakan dikesempatan selanjutntnya. Evaluasi dilakukan oleh tim pelaksana dengan memperhatikan kekurangan-kekurangan yang dihadapi serta mencari solusi agar kekurangan

tersebut tidak terjadi lagi pada kegiatan selanjutnya.

Tindak Lanjut

Tindak lanjut dari kegiatan ini adalah dibuatnya laporan kegiatan dan keuangan secara tertulis untuk menggambarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penyuluhan ini secara menyeluruh. Tindak lanjut secara teknis yaitu dipersiapkannya dokumen berikutnya agar segera pengurus kelompok membuat rprogram kerja untuk kemajuan seluruh anggota kelompok usaha “**Karya Bersama**”.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan melalui penyuluhan pembentukan Kelompok Usaha Binaan (KUBn) bagi anggota, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berjalan dengan baik dan mencapai sasaran yang diharapkan. Pemaparan materi Manual Operasional Pemberdayaan berhasil disampaikan dengan antusiasme tinggi dari para peserta, yang menunjukkan pemahaman yang baik terhadap materi yang disampaikan oleh narasumber. Struktur kepengurusan kelompok telah terbentuk, dengan Bapak Sariman terpilih sebagai ketua, Bapak Mad Salam sebagai sekretaris, dan Bapak Salamah sebagai bendahara. Selain itu, kelompok sepakat menetapkan nama “Karya Bersama” sebagai identitas kelompok mereka. Pada akhir kegiatan, seluruh peserta yang hadir bersama-sama menandatangani berita acara sebagai penanda resmi terbentuknya Kelompok Basis Usaha Anggota ini.

Untuk ke depannya, terdapat beberapa saran sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini. Bagian pemberdayaan Koperasi Credit Union Sumber Sejahtera diharapkan segera menyusun program kerja untuk pendampingan berkelanjutan bagi kelompok Karya Bersama. Selain itu, kelompok Karya Bersama dianjurkan mengadakan rapat awal pada tahun 2025 guna menyusun program kerja kelompok dan menetapkan langkah-langkah strategis dalam menjalankan kegiatan usaha.

DOKUMENTASI KEGIATAN



Koperasi Credit Union
Sumber Sejahtera

